



## **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan (Penelitian di MA. YPI. Baiturrahman Leles - Garut)**

**Hamdani<sup>1</sup>, Aceng Ulumudin<sup>2</sup>, Ijudin<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

<sup>2</sup>Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Garut

<sup>1</sup>24092121022@pasca.uniga.ac.id

<sup>2</sup>aceng.ulumudin@uniga.ac.id

<sup>3</sup>Ijudin@uniga.ac.id

### **Abstrak**

Rendahnya kualitas pendidikan yang ditawarkan di madrasah menjadi salah satu permasalahan pendidikan saat ini. Kepemimpinan kepala madrasah yang belum optimal sehingga berpengaruh terhadap pelayanan pendidikan yang kurang bermutu ditengarai menjadi penyebab belum optimalnya pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia untuk mewujudkan mutu pelayanan pendidikan. Metode deskriptif analitik, yang menggabungkan teknik dari observasi, survei, wawancara, dan studi dokumentasi, digunakan untuk penelitian ini. Model analisis jalur digunakan dalam statistika sebagai metode analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi dan responden penelitian ini yaitu guru dan tenaga kependidikan MA. Baiturrahman Leles sebanyak 50 orang. Hasil pengujian hipotesis utama dengan pengujian analisis jalur adalah: Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan SDM untuk mewujudkan mutu pelayanan pendidikan di MA. YPI. Baiturrahman Leles. Dalam penelitian ini ditemukan sejumlah temuan permasalahan penting: *pertama*, variabel kepemimpinan kepala madrasah (X), bahwa Kepala madrasah belum optimal dalam menggambarkan rencana Besar (*Visioner*). *Kedua*, variabel efektivitas pengelolaan SDM (Y) karena masih ada guru dan staf lainnya yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. *Ketiga*, mutu pelayanan pendidikan (Z) adalah bahwa dalam pelayanan pendidikan pihak sekolah kurang dalam menyediakan waktu berkonsultasi bagi orang tua, masyarakat dan siswa.

**Kata Kunci:** Efektivitas Pengelolaan SDM, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mutu Pelayanan Pendidikan.

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah komponen terpenting didalam kehidupan bermasyarakat serta turut menentukan tingkat kemajuan suatu negara. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan, pengembangan dan peningkatan kualitas SDM. Dengan kata lain, apabila sebuah bangsa memiliki SDM yang berkualitas, maka kualitas pendidikan di bangsa tersebut juga harus baik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara pra-penelitian dengan pimpinan madrasah dan salah satu pendidik bahwa MA. YPI. Baiturrahman Leles Kabupaten Garut memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan berdasarkan jumlah siswa yang mendaftar, namun madrasah ini memiliki mutu pelayanan pendidikan yang perlu ditingkatkan seperti dalam pengelolaan SDM sekolah dan perlu dilakukan pengembangan SDM bagi guru dan tenaga/karyawan sekolah agar terpacu untuk meningkatkan standar dan mampu menjalankan tugasnya. Dengan demikian, akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang baik.

Permasalahan yang dialami oleh sekolah swasta yaitu MA. YPI. Baiturrahman yang ada di Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Sejak berdirinya pada tahun 1988 hingga saat ini, meskipun telah menyandang status akreditasi "A", namun permasalahan mutu pendidikan selalu menjadi perhatian pengelola. Hal ini disebabkan oleh SDM baik guru maupun tenaga kependidikan masih belum sesuai dengan klasifikasinya, minimnya fasilitas, selain itu memiliki kendala manajemen (kepemimpinan). Kendala tersebut berkaitan dengan belum optimalnya upaya dalam mengembangkan sumber daya di sekolah tersebut, serta kemampuan dalam merekrut SDM yang baru yang bersifat inovatif lainnya.

Oleh karena itu, peneliti menyuguhkan data berdasarkan data yang ditemukan dilapangan dengan menyimpulkan berbagai pokok permasalahan kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan SDM untuk mewujudkan mutu pelayanan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi awal kepala madrasah di MA. Baiturrahman leles belum optimal dalam mengembangkan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan madrasah yang terdapat dalam visi dan misi. selain itu kepala madrasah belum efektif dalam meningkatkan kerja sama dengan guru dan tenaga kependidikan.
2. Dalam pengelolaan SDM belum optimal dalam merencanakan kebutuhan pegawai pendidik dan tenaga pendidik masih ada yang bertugas tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya dibuktikan dengan angka 40% PTK yang memiliki tugas belum sesuai kualifikasi pendidikannya. Madrasah kurang dalam melakukan pembinaan dan pengembangan kepada tenaga pendidik dan kependidikan baik melalui seminar maupun pelatihan.
3. Permasalahan mutu pelayanan pendidikan bahwa pihak madrasah belum optimal dalam menyediakan waktu untuk berkomunikasi dengan siswa, orang tua dan masyarakat, madrasah masih kekurangan dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan peserta didik untuk kelancaran belajar.

Mengacu pada permasalahan tersebut harus segera diambil langkah untuk memperbaikinya. diantara upaya dalam mewujudkan mutu pelayanan di lembaga pendidikan, termasuk MA adalah dengan melakukan berbagai inovasi program pendidikan, diantaranya peningkatan mutu/kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005:1).

Ada istilah yang banyak digunakan dalam bahasa arab yang artinya pendidikan. Dibandingkan dengan istilah ta'lim yang mengacu pada pengajaran dan penyampaian ilmu pengetahuan, ta'dib dan tarbiyah yang mengacu pada proses pendidikan.

Menurut Ahmad Tafsir (2016:21) ilmu pendidikan Islam adalah pengetahuan tentang pendidikan Islam yang logis disertai dengan bukti-bukti empiris, sehingga sebagai sains maka teori-teori di dalam ilmu pendidikan Islam dapat diuji secara logis dan empiris.

Mujamil Qomar (2007:16) Manajemen pendidikan Islam yaitu suatu proses pengorganisasian selaras dengan prinsip Islam, dan itu memerlukan pengelolaan sumber belajar serta bidang lain untuk menggapai tujuan secara efektif serta efisien.

Abbas, (2017:52) dalam ranah pendidikan, kepala madrasah bertugas memimpin. Ia menjabat sebagai pelaksana dan pengelola madrasah serta menunjukkan kemampuannya sebagai pelaksana teknis manajerial.

Dimensi kepemimpinan kepala madrasah penulis akan merujuk pada tulisan E. Mulyasa (2010: 99-121) yaitu: a) Kemampuan Edukator, b) Kemampuan Manajer, c) Kemampuan Administrator, d) Kemampuan Supervisor, e) Kemampuan Leader, f) Kemampuan inovator, g) Kemampuan Motivator.

Pengelolaan adalah Memanfaatkan semua sumber daya yang ada secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan tertentu adalah ilmu dan seni manajemen, menurut Hasibuan dalam (M. Mustari,2015:1)

Peneliti menjadikan acuan teori dalam proses penelitian ilmiah ini Bambang (2019:118) yang memiliki dimensi pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi: a) Perencanaan, b) rekrutmen, c) Pembinaan dan pengembangan, d) Promosi dan mutasi, e) Pemberhentian, e) Kompensasi dan penghargaan.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab IV pasal 5 menjelaskan, bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Ijudin (2021:41) mengutip dari Suryadi yang mengatakan bahwa mutu dalam arti relatif, kebutuhan klien adalah cara yang baik untuk mengukur kualitas. Dengan kata lain, kualitas sangat ditentukan oleh konsumen, bukan hanya produsen, karena kebutuhan konsumen bergeser seiring dengan kemajuan masyarakat dan tuntutan yang berubah.

Peneliti menjadikan acuan teori dalam proses penelitian ilmiah ini Arbangi, dkk (2016:90) terdapat 5 dimensi pokok yaitu: a) *Reliability* (Keandalan), b) *Responsiveness* (Daya tangkap), c) *Assurance* (Jaminan), d) *Empaty* (Empati), e) *Tangibles* (Bukti langsung).

## **2. Metodologi**

### **2.1 Metode yang digunakan**

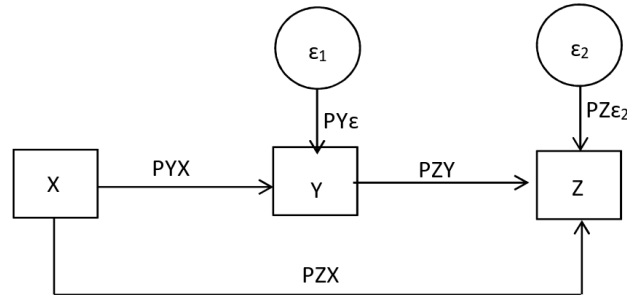
Digunakan metode deskripsi dengan menggunakan teknik survei. populasi yang representatif sebagai sampel sering digunakan survei surveyor, sehingga pengumpulan data diutamakan setelah selesai. Kesimpulan Sampel populasi disurvei dalam pengaturan alami. (Iskandar, 2016).

### **2.2 Variabel Penelitian**

Ada 3 kategori variabel penelitian, yaitu: kepemimpinan kepala madrasah (Variabel bebas), efektivitas pengelolaan SDM (Variabel antara) dan mutu pelayanan pendidikan (Variabel terikat)

### 2.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat diskemakan dalam paradigma model penelitian sebagai berikut karena bersifat kausal-efektif atau terdapat hubungan sebab akibat berdasarkan uraian dan klasifikasi variabel di atas, apakah variabel bebas, sedang, atau terikat.



Keterangan:

- : Hubungan kausal
- X : Kepemimpinan Kepala Madrasah
- Y : Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Z : Mutu Pelayanan Pendidikan
- PYX : Parameter struktur yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- PZX : Parameter struktur yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Z
- PZY : Parameter struktur yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel Y terhadap variabel Z
- $\epsilon$  : Faktor-faktor lain yang tidak diuji
- $PY\epsilon_1$  : Faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi variabel Y
- $PZ\epsilon_2$  : Faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi variable Z

### 2.4 Alat Ukur Penelitian

Kategori jawaban pada kuesioner terdiri dari lima tahapan pengukuran ordinal (sangat benar, benar, ragu-ragu, tidak benar, dan sangat tidak benar) yang digunakan sebagai alat ukur.

### 2.5 Populasi dan Sampling

Sebanyak 50 orang populasi dari penelitian ini yaitu guru dan tenaga kependidikan di MA. YPI. Baiturrahman Leles Garut.

### 2.6 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Dan Proses Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder adalah sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. guru dan tendik di MA. YPI. Baiturrahman Leles Garut merupakan responden yang menyediakan jenis

data primer untuk penelitian ini. Mengenai informasi pendukung, peneliti menggunakan informasi sekunder berupa sumber dari publikasi yang disediakan oleh organisasi terkemuka yang terkait dengan variabel penelitian.

## 2.7 Lokasi Penelitian

MA. YPI. Baiturrahman Leles Garut sekolah yang menjadi tempat meneliti, dan akan memakan waktu 8 bulan, mulai Juli 2022 dan berakhir pada Februari 2023, mulai dari pemilihan pertanyaan penelitian hingga pembuatan rencana penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Penelitian

#### a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Dari 33 butir item pernyataan Variabel X, setelah diuji validitasnya semua pernyataan valid.
- 2) Dari 34 butir item pernyataan Variabel Y, setelah dilakukan uji validitasnya semua pernyataan valid.
- 3) Dari 24 butir item pernyataan Variabel Z, setelah diuji validitasnya semua pernyataan valid.

#### b. Analisis Deskriptif

Responden pada variabel kepemimpinan kepala madrasah rata-rata jawabannya memiliki kriteria Baik dengan persentase 83,67 % dari semua pernyataan pada variabel tersebut. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dinilai sudah baik.

Adapun nilai persentase tertinggi terdapat pada item nomor 5, dengan persentase sebesar 88,40 % dan kriteria sangat baik, yaitu "*Kepala madrasah mementingkan kerjasama dengan guru dan tenaga pendidik lainnya*". Sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah terdapat pada item nomor 29 dengan persentase sebesar 73,20 % dengan kriteria baik, yaitu "*Kepala madrasah Selalu berpikir ke depan dan dapat menggambarkan rencana Besar ( Visioner ) yang dapat membawa perubahan dan dapat memberikan keuntungan terhadap siswa dan komunitas sekolah*".

Variabel efektivitas pengelolaan SDM memiliki kriteria Baik dengan persentase 82,35% dari seluruh pernyataan pada variabel tersebut. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia madrasah dinilai sudah baik. Adapun nilai persentase tertinggi terdapat pada item nomor 53, dengan persentase sebesar 88,40% dan kriteria sangat baik, yaitu "*Madrasah melakukan mutasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui penugasan penempatan pegawai sesuai kemampuan yang dimiliki*". Sedangkan nilai persentase terendah terdapat pada butir item 56, dengan persentase 73,60%, dan kriteria **baik**, yaitu "*Madrasah melakukan pemberhentian kepada guru dan tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan*".

Mutu pelayanan pendidikan memiliki kriteria Baik dengan persentase 82,78% dari seluruh pernyataan pada variabel tersebut. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan madrasah dinilai sudah baik. Adapun nilai persentase tertinggi terdapat pada item nomor 68 dan 88 dengan persentase sebesar 88,40% dan kriteria sangat baik, yaitu “*Pelayanan pendidikan yang dicapai dalam hal tersedia laboratorium IPA, Komputer, Perpustakaan dan Pelayanan pendidikan yang dicapai dalam hal ketepatan menggunakan metode mengajar, sesuai dengan rencana*”. Sedangkan nilai persentase terendah terdapat pada butir item 74, dengan persentase 72,40%, dan kriteria baik, yaitu “*Pelayanan pendidikan yang dicapai dalam hal menyediakan waktu berkonsultasi bagi orang tua, masyarakat dan siswa*”.

### 3.2 Pembahasan

#### a. Rumusan Hipotesis

Berikut adalah rumusan hipotesis utama

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan.

#### Sub Hipotesis 1

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.

#### Sub Hipotesis 2

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pelayanan pendidikan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pelayanan pendidikan.

#### Sub Hipotesis 3

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh efektivitas pengelolaan sumber daya manusia terhadap mutu pelayanan pendidikan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh efektivitas pengelolaan sumber daya manusia terhadap mutu pelayanan pendidikan.

#### b. Pembahasan Uji Hipotesis

##### 1) Pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas pengelolaan Untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan

$$\left. \begin{array}{l} t_{hitung} = 12,2498 \\ t_{tabel} = 2,0129 \end{array} \right\} \text{Signifikan}$$

Uji hipotesis *path analisis* yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima karena = thitung 12,2498 > ttabel = 2,0129. Menunjukkan terdapat pengaruh variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan SDM untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan.

Menunjukkan besarnya kontribusi variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas pengelolaan SDM untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan didukung oleh signifikansi nilai hasil pengujian koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,9063 sebesar 90,64%, menunjukkan pengaruh positif dan sangat signifikan, sedangkan sisanya sebesar 0,0937 atau 9,37%.

## 2) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas Pengelolaan SDM

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan	Kesimpulan
P <sub>YX</sub>	0,9520	4,4814	2,0129	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikan

$$\left. \begin{array}{l} t_{hitung} = 4,4814 \\ t_{tabel} = 2,0129 \end{array} \right\} \text{Signifikan}$$

Keputusan  $H_0$  ditolak karena variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan SDM thitung = 4,4814 > ttabel = 2,0129. kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak sebesar 90,64% terhadap manajemen madrasah, dengan faktor lain selain model memiliki pengaruh sebesar 0,0937% (epsilon).

## 3) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan	Kesimpulan
P <sub>ZX</sub>	0,6263	4,4814	2,0129	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikan

$$\left. \begin{array}{l} t_{hitung} = 4,4814 \\ t_{tabel} = 2,0129 \end{array} \right\} \text{Signifikan}$$

Ditetapkan keputusan  $H_0$  disetujui karena variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pelayanan pendidikan thitung = 4,4814 > ttabel = 2,0129 Total pengaruh langsung dan tidak langsung  $(R_{zx})^2 + (P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$  adalah sebesar 0,5927 atau 59,27%. Pengaruh langsung  $(R_{zy})^2$  sebesar 0,3922 atau 39,22% sedangkan pengaruh tidak langsung  $(P_{zy})(R_{yz})(P_{zx})$  sebesar 0,2005 atau 20,05%. Menunjukkan bahwa indikasi variabel kepemimpinan kepala madrasah sudah terealisasi dan signifikan.

## 4) Pengaruh Efektivitas Pengelolaan SDM Terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan.

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan	Kesimpulan
P <sub>ZY</sub>	0,2646	2,6910	2,0129	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikan

$$\left. \begin{array}{l} t_{hitung} = 2,6910 \\ t_{tabel} = 2,0129 \end{array} \right\} \text{Signifikan}$$

Efektivitas pengelolaan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pelayanan pendidikan, karena  $t_{hitung} = 2,6910 > t_{tabel} = 2,0129$ . Dengan demikian, keputusan  $H_0$  diterima. 31,36% mutu lulusan dipengaruhi oleh manajemen madrasah, sedangkan sisanya 68,65% (epsilon) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan.

#### 4. Kesimpulan

Berikut uraian masing-masing variabel penelitian yang merangkum temuan-temuan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan pembahasan data:

- a. Variabel kepemimpinan kepala madrasah menunjukkan kriteria Baik dengan persentase 83,67%. Persentase tertinggi 88,40% dengan kriteria Baik Kepala madrasah mementingkan kerjasama dengan guru dan tenaga pendidik lainnya
- b. Variabel efektivitas pengelolaan sumber daya manusia menunjukkan kriteria Baik dengan persentase 82,35%. Dengan persentase 88,40% Kepala madrasah melakukan mutasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui penugasan penempatan pegawai sesuai kemampuan yang dimiliki
- c. Variabel mutu pelayanan pendidikan memiliki kriteria Baik dengan persentase 82,78%. Persentase tertinggi pada item nomor 68 dan 88 yaitu 88,40% dengan kriteria Sangat Baik pada indikator "Pelayanan pendidikan yang dicapai dalam hal tersedia laboratorium IPA, Komputer, Perpustakaan dan Pelayanan pendidikan yang dicapai dalam hal ketepatan menggunakan metode mengajar, sesuai dengan rencana

Hasil pengujian hipotesis disimpulkan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis utama, kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia untuk mewujudkan mutu pelayanan pendidikan.

Hasil pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa:

- a. Pengujian Sub Hipotesis 1, efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemimpinan kepala madrasah, dengan demikian apabila koordinasi ini dilakukan seefektif mungkin maka pengelolaan madrasah juga akan terlaksana seefektif mungkin.
- b. Pengujian Sub Hipotesis 2, Penguatan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan secara tidak langsung dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah. Mutu pendidikan akan semakin optimal apabila kepala madrasah baik dalam mengelola sumber daya manusianya.
- c. Pengujian Sub Hipotesis 3, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pelayanan pendidikan, bahwa makin optimalnya pengelolaan sumber daya manusianya, maka semakin optimal pula mutu pelayanan pendidikan yang diberikan.

Ada beberapa saran peningkatan sebagai berikut:



*Pertama*, Pada variabel kepemimpinan kepala madrasah harus senantiasa melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam merencanakan program jangka panjang, menetapkan beban kerja dengan jelas dan terperinci, memberi pemahaman tentang beban kerja kepada pendidik dan tenaga kependidikan dan memberi penghargaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat meningkatkan mutu pekerjaannya.

*Kedua*, Pada variabel efektivitas pengelolaan SDM pengelola madrasah harus melakukan analisis pekerjaan dan jabatan berdasarkan dibutuhkan, melakukan perekrutan berdasarkan kualifikasi dan melakukan penyaringan melalui tes lisan, tulisan dan praktek dan melakukan pembinaan dan pengembangan kepada semua SDM baik tenaga pendidik dan kependidikan.

*Ketiga*, Pada variabel mutu pelayanan pendidikan harus membuat agenda pertemuan dengan masyarakat secara rutin, mengkomunikasikan program sekolah terhadap masyarakat baik secara tulisan, atau lisan atau media sosial dan menampung seluruh aspirasi dari masyarakat untuk kemajuan madrasah.

## Daftar Pustaka

- Arbagi, Dakir dan Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Adhitya Andrebina Agung.
- Ismaya, B. (2019). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, .E. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad 2016. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Septi, P. (2020). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia* Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Wiryanti, T. (2018). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.